

## HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMK HASYIM ASY'ARI

**Diana Ilma**

S1 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[diana.20074@mhs.unesa.ac.id](mailto:diana.20074@mhs.unesa.ac.id)

**Evi Winingsih**

S1 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[ewiwiningsih@unesa.ac.id](mailto:ewiwiningsih@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini berupaya menyelidiki hubungan antara pengaruh dukungan keluarga sosial dan keyakinan diri dengan keputusan karir siswa. Seluruh siswa kelas 11 SMK Hasyim Asy'ari yang berjumlah 360 siswa, terlibat dalam penelitian ini pada tahun pelajaran 2023/2024 sebagai populasi. Jumlah sampel dihitung berdasarkan hasil perhitungan metode pengambilan sampel secara acak. Nilai rata-rata, modus, median, varian, dan standar deviasi digunakan. Memakai SPSS untuk Windows Versi 22. Tinjauan uji kendal e korelasi berganda digunakan dalam penelitian ini. Uji F, nilai sig 0,000 < 0,005, berarti terdapat hubungan antara variabel keyakinan diri dan pengambilan keputusan karir. Sehingga menunjukkan bahwa ketika ada keyakinan diri yang tinggi, kemudahan dalam pengambilan keputusan karir akan lebih tinggi, dan sebaliknya. Dengan demikian, korelasi ini termasuk dalam kategori korelasi interval yang memiliki tingkat hubungan yang kokoh atau tinggi (0,70–0,799). Dengan demikian, asumsi dapat sah untuk dijelaskan dan diterima.

**Kata kunci:** Dukungan sosial keluarga, efikasi diri, pengambilan keputusan karir, siswa

### Abstract

*The goal of this study is to realize that your work decisions will be influenced by your emotional and social factors at home as well as your automatic efficiency. The entire eleventh grade at Escola Profissional Hasyim Asy'ari is involved in this project, with 360 students enrolled for the 2023–2024 school year. The results of the measurement, which were taken at year 190, were determined using the aforementioned surgical technique. The data presented here are the results of running SPSS on Windows version 22 to calculate the mean, standard deviation, variance, and mode for all variables or data sets. In order to conduct this study, the researchers analyzed the data included within, performed several correlation analyses, and tested Kendall's hypothesis. Koefisien korelasi 0,781 dalam hubungan kami menemukan sebagai efisiensi otomatis dan proses pengambilan keputusan. On the other hand, this test yields a significance level of 0.000, which is lower than the specifically determined value of 0.1. Semoga efisiensi otomatis akan menjadi dasar cepat untuk memilih karir yang akan diikuti oleh individu tersebut. So, this is the automatic efficiency level that is higher than other constraints in your career journey, and the converse is also true. The presence of an interval correlation (0.700-0.799) indicates an increase in the correlation coefficient between the two variables. Because of this, they may have come up with a theory.*

**Keywords:** Social family support, self-efficacy, professional decision-making, students.

## PENDAHULUAN

Perencanaan karir di sekolah menengah kejuruan (SMK) mencakup pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman tentang dunia kerja (Fatah, 2021). Dalam SMK, perencanaan karir menekankan pengembangan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini (Junaidah dkk., 2023). Dukungan keluarga juga sangat penting. Hal ini sesuai dengan Teori Dukungan Sosial Keluarga, yang dijelaskan oleh Caplan (1974), Cop (1976), dan Dean (A. & Lin, 1977), yang menyatakan bahwa keluarga dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk bagaimana mereka menjalani karir mereka. Secara keseluruhan, teori ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dapat mempengaruhi sikap, motivasi, dan pemahaman seseorang tentang pekerjaan mereka.

Hal ini seringkali tidak diperlukan karena rasa percaya diri yang rendah, yang membuat siswa ragu dan tidak yakin terhadap kemampuan mereka untuk membuat pilihan yang tepat tentang karir di masa depan (Murisal & Dewita, 2022). Banyak jenis dukungan yang dapat diberikan keluarga kepada seseorang termasuk dalam komponen dukungan sosial keluarga (Caplan, 1974). Caplan menyebutkan beberapa komponen penting dari dukungan sosial keluarga sebagai berikut:

- A. Motivasi maupun dukungan secara tepat dan emosional
- B. Motivasi maupun dukungan bersifat teknis
- C. Motivasi maupun dukungan yang bersifat dievaluasi
- D. Motivasi maupun dukungan terkait informasi dan pengalaman

Hal diatas menunjukkan dan menjelaskan terkait sebuah elemen yang dapat membuat seseorang merasa didukung dan termotivasi untuk maju dalam karir mereka. Efisiensi dan efikasi diri adalah hal yang penting (Bandura, 1977). Demikian pula, elemen efikasi diri juga berpengaruh. Menurut teori Bandura, efikasi diri terdiri dari empat dimensi yang saling terkait.

1. Aspek komponen kognisi
2. Komponen motivasi
3. Aspek komponen afeksi
4. Aspek yang berkaitan dengan pemilihan

Secara umum, efikasi diri terdiri dari elemen kognitif, motivasi, afeksi, dan pilihan yang saling terkait. Dengan elemen-elemen yang ringkas, Bandura memahami bahwa ada banyak hal yang luas tentang bagaimana efikasi diri tidak hanya terbatas pada kepercayaan pada kemampuan fisik. Hal ini juga mencakup pemikiran, motivasi, perasaan, dan kemampuan seseorang untuk memutuskan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Bagaimana kita memahami sebuah efikasi diri

mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku dan bertindak terhadap berbagai tantangan dan kesempatan dalam kehidupan. Efikasi diri yang tinggi cenderung mendorong seseorang untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karir dan berani mengambil risiko untuk mencapai tujuan mereka (Mandegani, 2022). Mereka berani mengambil inisiatif, menetapkan tujuan yang lebih tinggi, dan tetap teguh melawan rintangan karena percaya diri mereka. Hal ini tentu saja menampilkan perihwal efikasi diri yang tinggi meningkatkan keberanian siswa untuk membuat keputusan karir ketika mereka berada dalam situasi terdekat. Dukungan emosional, instrumental, evaluation dan informasi adalah indikator dukungan sosial keluarga yang efektif (Caplan, 1974).

Wawancara yang dilakukan bersama siswa SMK Hasyim Asy'ari sebelum penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih bingung tentang pilihan karir mereka, terutama berdasarkan dukungan sosial keluarga. Pada saat yang sama, terkadang siswa tidak memerlukan partisipasi sosial, atau individu mungkin ingin meminta bantuan karir untuk mempengaruhi keputusan karir siswa. Siswa kelas sepuluh inisial nama N, yang mengatakan, "*Sebenarnya, saya masih bingung tentang banyaknya penjurusan di sekolah SMK. Saya tertarik pada banyak hal, tetapi belum menemukan apa yang saya inginkan.*" Siswa kelas sebelas inisial nama K, yang mengatakan, "*Saya merasa agak bingung karena banyak pilihan, orang Anda ingin saya memilih jurusan Teknik Kendaraan Ringan, tetapi saya sendiri tidak tertarik.*" Ini juga senada dengan pikiran siswa kelas 12 inisial nama A, yang mengatakan, "*Saya berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tapi masih belum tahu arah apa yang tepat untuk saya.*"

Hasil wawancara dengan guru BK di SMK tersebut, menunjukkan bahwa "*Ya, memang banyak siswa yang bingung dalam menentukan karir mereka. Banyak dari mereka yang bimbang antara mendaftar di perguruan tinggi atau bekerja langsung setelah lulus. Hasil wawancara, alasan utamanya bervariasi,*" digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang mengapa siswa kebingungan dalam menentukan karir mereka. Beberapa siswa bingung karena mereka memiliki banyak minat dan belum mengumpulkan perihwal dengan apa yang mereka maukan di masa depan. Selain itu, beberapa keputusan dipengaruhi oleh harapan orang tua mereka yang ingin mereka melanjutkan sekolah, sementara siswa yang lebih suka bekerja langsung. Faktor ekonomi adalah hal yang sangat besar. Sangat nyata dari wawancara ini bahwa banyak siswa SMK Hasyim Asy'ari masih kebingungan tentang masa depan mereka.

Peran Guru BK sangat penting untuk dibutuhkan oleh siswa, sehingga sekolah dapat meningkatkan pelayanan pembimbingan dan nasihat yang melibatkan guru BK.

Penelitian ini mengkaji bagaimana sokongan dukungan sosial keluarga dan efikasi diri memengaruhi keputusan kerja yang dibuat oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa kokoh hubungan antara dukungan orang dan tingkat kepercayaan diri siswa yang memengaruhi pilihan karir mereka. Guru BK dapat melakukan hal ini dengan sangat sukses, memahami perkembangan siswa dan membantu siswa menghadapi banyak hal lainnya. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara dukungan sosial, keluarga, dan efikasi diri dalam hal pengambilan keputusan karir yang diambil oleh para siswa. Penelitian ini juga fokus pada seberapa kuat hubungan antara dukungan orang tua dan tingkat keyakinan diri siswa mempengaruhi keputusan karir mereka, hal ini diharapkan dapat membantu pendidik BK mengambil keputusan mengenai karir. Desain dan penentuan karir yang lebih baik, guru BK dapat memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran, solusi berbasis bukti, membantu siswa mengatasi tantangan, dan merencanakan masa depan karir yang lebih sukses.

## METODE

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengukur dan mempelajari bagaimana variabel-variabel yang ada berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan karir siswa SMK. Penelitian ini akan secara khusus menyelidiki korelasi antara variabel-variabel berikut: dukungan sosial keluarga, efikasi diri, dan keputusan pengambilan pilihan karir siswa. Penelitian dilakukan di SMK Hasyim Asy'ari, berada di Mojogeneng, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei tahun 2024. Populasinya adalah siswa di kelas XI SMK Hasyim Asy'ari, yang berjumlah 360 siswa. Sebagai pengambilan sampel menggunakan beberapa distribusi dengan metode random sampling sederhana. Hasilnya adalah 183,3 poin kesalahan yang dihilangkan menggunakan rumus oleh Isaac dan Michael sebagai kesalahan margin 5%. Hasilnya dapat dibulatkan menjadi 190, sehingga jumlah seluruh siswa pada penelitian ini adalah 190.

Penelitian ini dapat menyajikan banyak variasi, dan membahas hal penting seperti: 1. Dukung Sosial para Keluarga (X1). 2. Efektivitas atau efikasi Diri Siswa (X2) 3. Pengambilan Keputusan Mengenai Karir (Y) Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket kuesioner. Selanjutnya adalah untuk menganalisis instrumen data, antara lain: 1. Menganalisis instrumen data, termasuk a. Validitas diuji dengan metode Pearson Product Moment, b Uji Keandalan. 2. Uji Asumsi Klasik, yang mencakup a. Uji secara normality, b. Uji Multikolonieritas, c. Uji heteroskedastisitas, d. Uji

Ketepatan, e. Periksa uji korelasi, f. Tentukan uji korelasi yang dilakukan secara teknik berganda.

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi dari data penelitian

#### 1. Instrumen analisis data

a. Dukungan berkenaan dengan dukungan Sosial Keluarga

Tabel 1. Analisis deskripsi motivasi dari dukungan lingkungan Keluarga

| <b>Deskripsi Statistik</b> |              |              |              |                   |                |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|----------------|
|                            | <i>utara</i> | <i>menit</i> | <i>maks.</i> | <i>signifikan</i> | <i>Std Dev</i> |
| Dukungan Sosial Keluarga   | 190          | 22           | 88           | 53.17             | 9.025          |
| Efikasi Diri               | 190          | 24           | 96           | 61,98             | 8.950          |
| Pengambilan Keputusan      | 190          | 24           | 96           | 60.12             | 9.733          |
| Tidak sah (dalam daftar)   | 190          |              |              |                   |                |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Berdasarkan data tersebut sebelumnya, variabel dukungan sosial keluarga memiliki rata-rata dengan signifikansi 53,17.

b. Efikasi Diri

Tabel 2. Analisis Efikasi Diri yang diperoleh secara Deskriptif

| <b>Deskripsi Statistik</b> |              |                           |                            |                             |                              |
|----------------------------|--------------|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------------------------|
|                            | <i>utara</i> | <i>keberanian minimal</i> | <i>keberanian maksimal</i> | <i>keberanian rata-rata</i> | <i>Nilai dari std devasi</i> |
| Dukungan Sosial Keluarga   | 190          | 22                        | 88                         | 53.17                       | 9.025                        |
| Efikasi Diri               | 190          | 24                        | 96                         | 61,98                       | 8.950                        |
| Pengambilan Keputusan      | 190          | 24                        | 96                         | 60.12                       | 9.733                        |
| Tidak sah (dalam daftar)   | 190          |                           |                            |                             |                              |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Berdasarkan menu sebelumnya, variabel efikasi diri memiliki nilai median 61,98 dan standar deviasi sebesar 8,950.

c. Pengambilan Keputusan Karir

Tabel 3. Analisis deskripsi Pilihan Karir

| <b>Deskripsi Statistik</b> |                 |            |              |                   |                 |
|----------------------------|-----------------|------------|--------------|-------------------|-----------------|
|                            | <i>Jumlah N</i> | <i>min</i> | <i>maks.</i> | <i>signifikan</i> | <i>Std. Dev</i> |
| Dukungan Sosial Keluarga   | 190             | 22         | 88           | 53.17             | 9.025           |
| Efikasi Diri               | 190             | 24         | 96           | 61,98             | 8.950           |
| Pengambilan Keputusan      | 190             | 24         | 96           | 60.12             | 9.733           |

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri  
terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Hasyim Asy'ari

|                             |     |  |  |  |  |
|-----------------------------|-----|--|--|--|--|
| Tidak sah<br>(dalam daftar) | 190 |  |  |  |  |
|-----------------------------|-----|--|--|--|--|

Sumber: data olah pribadi, 2024

Untuk variasi jumlah dukungan sosial, nilai rata-rata 60.12. Untuk berbagai variasi karir, nilai terendah adalah 24.

d. Frekuensi Tingkatan dan didapat dari Dukungan Sosial Keluarga

Tabel 4. Tingkat Dukungan Sosial Keluarga

| Kategori Dukungan Sosial |        |           |            |                     |
|--------------------------|--------|-----------|------------|---------------------|
|                          |        | Frekuensi | Persentase | Persentase yang sah |
| Nilai yang sah           | Rendah | 10        | 05,2       | 05,2                |
|                          | Sedang | 77        | 40,6       | 40,6                |
|                          | tinggi | 103       | 54,22      | 54,22               |
|                          | Total  | 190       |            |                     |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Tabel mrenunjukkan bahwa banyak siswa SMK Hasyim Asy'ari memiliki dukungan sosial yang tinggi dari keluarga mereka.

e. Frekuensi Tingkat Efikasi Diri

Tabel 5. Tabulasi Frekuensi Tingkat Efikasi Diri

| Kategori efikasi diri |        |           |              |                     |
|-----------------------|--------|-----------|--------------|---------------------|
|                       |        | Frekuensi | Terima kasih | Persentase yang sah |
| Valid                 | Rendah | 30        | 15,78        | 15,78               |
|                       | Sedang | 87        | 45,8         | 45,78               |
|                       | tinggi | 73        | 38,42        | 38,42               |
|                       | Total  | 190       |              |                     |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Menyatakan bahwa sebagian besar siswa SMK Hasyim Asy'ari berefisiensi diri yang cukup tinggi.

f. Frekuensi terhadap tabulasi dari tingkat Pemilihan Keputusan Karir

Tabel 6. Tabulasi Frekuensi Tingkat Pengambilan Keputusan Karir

| Kategori Pemilihan Keputusan Karir |        |           |              |                     |
|------------------------------------|--------|-----------|--------------|---------------------|
|                                    |        | Frekuensi | Terima kasih | Persentase yang sah |
| Valid                              | Rendah | 23        | 12 jam 10    | 12 jam 10           |
|                                    | Sedang | 74        | 38,95        | 38,95               |
|                                    | tinggi | 93        | 48,95        | 48,95               |
|                                    | Total  | 190       |              |                     |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Menunjukkan 48,9% siswa SMK Hasyim Asy'ari memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

| One sample Kolmogorov-Smirnov test |  |  |  |  |
|------------------------------------|--|--|--|--|
|------------------------------------|--|--|--|--|

|                                     | Dukungan Sosial Keluarga | Efikasi Diri | Pengambilan Keputusan |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------|-----------------------|
| utara                               | 190                      | 190          | 190                   |
| Parameter normais <sup>a,B</sup>    | signifikan               | 53.17        | 61,98                 |
|                                     | Std dev                  | 9.025        | 8.950                 |
| Perbedaan yang lebih ekstrim        | mutlak                   | 0,086        | 0,100                 |
|                                     | Positif                  | 0,086        | 0,100                 |
|                                     | Negatif                  | -.078        | -.064                 |
| Statistik pengujian                 |                          | 0,086        | 0,100                 |
| Asyp sig 2 tailed                   |                          | 0,002c       | 0,000                 |
| Eksato sinal. (2 tailed)            |                          | .114         | 0,140                 |
| Kemungkinan / probability point     |                          | .000         | .000                  |
| A. Distribusinya normal.            |                          |              |                       |
| B. Menghitung dari data.            |                          |              |                       |
| C. Koreksi signifikansi Lilliefors. |                          |              |                       |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Karena distribusinya normal, penelitian ini dapat dianalisis.

### b. Uji Multikolonieritas

Berikut hasil uji multikolonieritas antara lain:

Tabel 8 Hasil Uji Multikolonieritas

| modelo                   | Statistik Kolinearida |       |
|--------------------------|-----------------------|-------|
|                          | Toleransi             | vif   |
| 1 (Konstanta)            |                       |       |
| Dukungan Sosial Keluarga | 0,629                 | 1.591 |
| Efikasi Diri             | 0,629                 | 1.591 |

Sumber: data olah pribadi, 2024

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Heterokedastisitas Hasil Uji

| modelo                   | koefisiennya tidak terlalu besar |              | Koefisien yang dipadatkan | T                 | Pd bulan depan |
|--------------------------|----------------------------------|--------------|---------------------------|-------------------|----------------|
|                          | B                                | Erro padra o |                           |                   |                |
| 1 (Konstanta)            | 3.334                            | 2.781        |                           | 1.199             | 0,233          |
| Dukungan Sosial Keluarga | 0,019                            | 0,055        | 0,040                     | .3. Quatr o cinco | 0,731          |
| Efikasi Diri             | -.003                            | 0,053        | -.007                     | -.057             | 0,955          |

para. Variabel dependen: abs

Sumber: data olah pribadi, 2024

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Efikasi Diri (X2) tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### d. Uji Linieritas

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial Keluarga

| Tabel Anova  |        |             |                |             |          |
|--------------|--------|-------------|----------------|-------------|----------|
|              |        |             | Somme of group | Mean square | F        |
|              |        |             | df             |             |          |
| Penga mbilan | Ma suk | (Definis i) | 5134 .395      | 27          | 190.1 63 |
|              |        |             |                |             | 4.23 2   |
|              |        |             |                |             | .00 0    |

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri  
terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Hasyim Asy'ari

|                                            |       |                        |                   |         |              |            |          |
|--------------------------------------------|-------|------------------------|-------------------|---------|--------------|------------|----------|
| Keputusan Karir * Dukungan Sosial Keluarga | grup  | Linearid ade           | 3670<br>.695      | 1       | 3670.<br>695 | 81.6<br>93 | .00<br>0 |
|                                            |       | Desvio da linearid ade | 1.46<br>3.70<br>1 | 26      | 56.29<br>6   | 1.25<br>3  | .21<br>6 |
|                                            |       | Di dalam grup          | 4.08<br>8.89<br>9 | 91      | 44.93<br>3   |            |          |
|                                            | Total |                        | 9223<br>.294      | 11<br>8 |              |            |          |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Hasil uji linieritas sebelumnya menunjukkan bahwa variabel (X1) dan variabel (Y) memiliki hubungan linier. Untuk variabel (X2), hasilnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas Efikasi Diri

| Tabel Anova                                |            |                        |                |     |             |         |
|--------------------------------------------|------------|------------------------|----------------|-----|-------------|---------|
|                                            |            |                        | Some of square | df  | Mean square | F       |
| Pengambilan Keputusan Karir * Efikasi Diri | Masuk grup | (Definisi)             | 6297.508       | 31  | 203.145     | 6.041   |
|                                            |            | Linearid ade           | 5186.277       | 1   | 5186.277    | 154.217 |
|                                            |            | Desvio da linearid ade | 1111.231       | 30  | 37.041      | 1.101   |
|                                            |            | Di dalam grup          | 2.925.787      | 87  | 33.630      |         |
|                                            | Total      |                        | 9223.294       | 118 |             |         |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Menurut hasil uji linieritas sebelumnya, variabel (X2) memiliki hubungan linier dengan variabel (Y). Ada kemungkinan bahwa  $H_a$  diterima, ou asumsi linier terpenuhi, yang mana nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

e. Uji Korelasi

1) Variabel Dukungan Sosial Keluarga (X1) dikaitkan dengan Variabel Pengambilan Keputusan Karir (Y)

Tabel 12. Tau\_b Dukungan Sosial Keluarga de Hasil Uji Kendall

| Terkait          |                          |                    |                          |                       |
|------------------|--------------------------|--------------------|--------------------------|-----------------------|
|                  |                          |                    | Dukungan Sosial Keluarga | Pengambilan Keputusan |
| Tau_B de Kendall | Dukungan Sosial Keluarga | Koefisien korelasi | 1.000                    | 0,399 **              |
|                  |                          | Segera (2 fila)    | .                        | .000                  |
|                  |                          | utara              | 190                      | 190                   |
|                  | Pengambilan Keputusan    | Koefisien korelasi | 0,399 **                 | 1.000                 |
|                  |                          | Segera (2 fila)    | .000                     | .                     |
|                  |                          | utara              | 190                      | 190                   |

\*\**. Korelasinya signifikan pada tingkat 0,01 (bicaudal).*

Sumber: data olah pribadi, 2024

Nilai sig dalam tabel variabel dukungan sosial keluarga (X1). Nilai tau\_b Kendall sebesar 0,399, yang menunjukkan nilai corelasi yang cukup, karena  $0,000 < 0,05$ .

2) Variabel efisiensi diri (X2) berhubungan dengan perusahaan dalam pengambilan keputusan karir (Y).

Tabel 13. Hasil Uji Kendallstau\_b Efikasi Diri

| Terkait          |                       |                    |              |                       |
|------------------|-----------------------|--------------------|--------------|-----------------------|
|                  |                       |                    | Efikasi Diri | Pengambilan Keputusan |
| Tau_B de Kendall | Efikasi Diri          | Koefisien korelasi | 1.000        | 0,522 **              |
|                  |                       | Segera (2 fila)    | .            | .000                  |
|                  |                       | utara              | 190          | 190                   |
|                  | Pengambilan Keputusan | Koefisien korelasi | 0,522 **     | 1.000                 |
|                  |                       | Segera (2 fila)    | .000         | .                     |
|                  |                       | utara              | 190          | 190                   |

\*\**. Korelasinya signifikan pada tingkat 0,01 (bicaudal).*

Sumber: data olah pribadi, 2024

Nilai korelasi 0,522, yang berada di antara 0,5 dan 0,7, yang mewakili nilai yang signifikan. Namun demikian, faktor-faktor lain mungkin mempengaruhi proses pengambilan keputusan karir.

f. Uji Korelasi Berganda

Caixa 14. Hasil Uji Korelasi Berganda

| Mengubah properti |            |           |                     |                       |                   |           |      |      |                |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|-----------------------|-------------------|-----------|------|------|----------------|
| mod elo           | R          | R Squa re | Adjust ed R Squar e | Kesala han perkira an | R Squa re Chan ge | F Chan ge | df 1 | df 2 | Sig F chang ed |
| 1                 | 0,781 para | 0,610     | 0,604               | 5.566                 | 0,610             | 90.864    | 2    | 116  | .000           |

Sumber: data olah pribadi, 2024

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang kuat antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan; koefisien masuk korelasi berada antara 0,7 sampai dengan berada pada 0,799.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga (X1) Terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Y) Siswa SMK Hasyim Asy'ari

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan keputusan karir siswa SMK Hasyim Asy'ari. Hasil uji korelasi Kendall's tau-b menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial keluarga (X1) dan variabel pengambilan keputusan karir (Y) termasuk dalam kategori cukup, dengan nilai koefisien korelasi 0,399. Demikianlah, menyimpulkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan keputusan karir siswa.

Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga (X1) dan Pengambilan Keputusan Karir (Y) siswa SMK Hasyim Asy'ari sangat signifikan. Nilai koefisien korelasi 0,399 e nilai  $P\ 0,00 < 0,05$  mendukung hal ini. Meskipun nilai koefisien korelasi ini masuk dalam kategori yang cukup, harus diperhatikan bahwa korelasi tetap lemah. Namun temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga membantu siswa mengambil keputusan karir.

Hal ini terkait dengan teori dukungan keluarga yang dilakukan oleh Caplan (1974), yang menyatakan bahwa dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karir siswa karena keluarga adalah sumber utama dorongan, bimbingan, dan rasa aman. Siswa merasa harus melakukan sesuatu secara langsung dan aktif, namun mampu menghadapi berbagai pilihan karir dan tantangan yang datang bersamanya. Keluarga yang mendukung mereka dapat memberikan dukungan emosional dan praktis, serta membantu mereka menemukan peluang dan tantangan di dunia kerja. Dukungan secara emosional yang diberikan oleh dukungan keluarga, yang sangat penting untuk mengurangi kecemasan dan stres selama proses pengambilan keputusan.

Penelitian sebelumnya oleh Prabowo e Putu Shanti Kusumaningsih (2021) Con Judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangetua Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA 10 Semarang" Menunjukkan hubungan yang positif. Hasil ini diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Prabowo & Putu Shanti Kusumaningsih (2021) yang mengamati hubungan antara dukungan sosial orang tua. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dan pilihan karir siswa SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan keputusan karir siswa SMK Hasyim Asy'ari. Hasil uji korelasi Kendall's tau-b menunjukkan bahwa variabel pengambilan keputusan karir (Y) dan variabel dukungan sosial keluarga (X1) termasuk dalam kategori cukup; keduanya memiliki nilai koefisien korelasi 0,399. Oleh karena itu, hasilnya adalah bahwa ada korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan keputusan karir siswa. Hasil menunjukkan hubungan yang signifikan antara Dukungan Sosial Keluarga (X1) dan Pengambilan Keputusan Karir (Y) siswa SMK Hasyim Asy'ari. Nilai ini adalah efisiensi energi 0,399 dan minimum  $P\ 0,00 < 0,05$ . Meskipun nilai koefisien korelasi ini dianggap cukup, perlu diingat bahwa korelasi masih lemah. Temuan baru ini menunjukkan bahwa siswa menerima sosial dari keluarga saat mengambil keputusan karir.

Hal ini terkait dengan teori Caplan (1974), yang menyatakan bahwa dukungan sosial keluarga memainkan peran penting dalam keputusan karir siswa karena keluarga memberikan dorongan, bimbingan, dan rasa aman. Keluarga yang mendukung mereka dapat membantu mereka menemukan peluang dan tantangan di dunia kerja selain membantu mereka menemukan peluang dan tantangan di dunia kerja selain membantu membantu emosional dan praktis. Keluarga juga mewakili kestabilan emosi, yang merupakan kemampuan untuk menjadi bahagia atau sukses dan stres selama proses pemulihan.

Studi sebelumnya oleh Prabowo dan Putu Shanti Kusumaningsih (2021), "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa di SMA 10 Semarang", menemukan antara Dukungan yang positif dan signifikan antara keduanya. Penelitian Prabowo dan Putu Shanti Kusumaningsih (2021) meneliti hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pilihan karir siswa SMK. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara dukungan sosial keluarga dan pilihan karir siswa SMK.

Menurut penelitian ringkas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, yang mencakup dukungan emosional, informatif, dan instruksional, memiliki efek positif yang signifikan terhadap kematangan karir siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam anak-anak mereka tumbuh dalam kematangan karir yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan karir yang tepat di masa depan.

Dari penelitian ringkas diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, yang mencakup dukungan emosional, informatif, dan instruksional, memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kematangan karir siswa SMA. Hal ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan kematangan karir yang diperlukan untuk membuat keputusan karir yang tepat di masa depan sangatlah penting.

## **2. Hubungan antara Efikasi Diri (X2) terhadap Pengambilan keputusan Karir (Y) Siswa SMK Hasyim Asy'ari**

Studi menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara kemampuan siswa terhadap keputusan karir dan tingkat efikasi diri mereka sendiri. Hasil uji korelasi Kendall's tau-b menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X2) dan variabel pengambilan keputusan karir (Y) keduanya berada pada kategori sedang, nilai koefisien korelasinya 0,399 dan nilai  $p = 0,00 < 0,05$ . Hipotesis kedua diterima karena telah ditunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan siswa SMK Hasyim Asy'ari untuk membuat

keputusan karir dan tingkat efikasi diri mereka. Efikasi diri yang kuat dapat mendorong siswa untuk mempertimbangkan berbagai pilihan karir dan merencanakan jalur pendidikan atau pelatihan yang sesuai dengan keahlian dan minat mereka (Maslikhah et al., 2022). Siswa yang efektif juga dapat mengontrol tingkat kecemasan dan stres yang sering muncul saat mengambil keputusan karir; Hal ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang paling rasional dan masuk akal. Sebaliknya, siswa yang tidak percaya diri mungkin merasa ragu-ragu dan tidak yakin, yang dapat menghambat mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat dan memuaskan. Oleh karena itu, ini penting untuk membantu siswa mengambil keputusan karir yang lebih baik dan lebih ceria untuk meningkatkan tingkat kesuksesan mereka sendiri. Studi Purnama, I. KT "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 2 Bontang" tahun 2020. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian ini, ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan pengambilan keputusan karir siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga dapat berperan penting dalam membantu siswa mengambil keputusan karir yang tepat.

Penelitian lain menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri yang tinggi dapat membantu siswa membuat pilihan karir yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembimbing karir untuk memperhatikan dan meningkatkan tingkat efikasi diri siswa agar mereka dapat memilih karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Estudos de 2018 de O'Keefe, PA, Dweck, CS dan Walton, GM menemukan hubungan antara efikasi diri siswa dan keputusan karir lainnya. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan bahwa minat mereka dapat mengembangkan lebih cenderung memeriksa berbagai pilihan karir dan membuat pilihan yang lebih baik. Studi ini memperluas pengetahuan kita tentang bagaimana pilihan karir siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri.

Studi lain yang relevan di atas menunjukkan bahwa dukungan keluarga sosial dan kesuksesan diri memainkan peran penting dalam keputusan karir yang dibuat oleh siswa. Siswa yang memiliki dukungan sosial keluarga dapat merasa lebih yakin dan termotivasi untuk karir mereka karena mereka mendapatkan bimbingan, dukungan emosional, dan bantuan praktis. Tingkat efikasi diri yang tinggi, di sisi lain, dapat membantu siswa membuat pilihan karir yang lebih baik karena mereka percaya pada kemampuan mereka untuk mencapai tujuan karir mereka. Studi lain yang relevan menunjukkan bahwa efisiensi diri dengan sosial keluarga memainkan peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir siswa.

Analisis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Hasyim Asy'ari berada dalam kategori sedang karena kombinasi faktor internal, eksternal, lingkungan sekolah, dan pengalaman praktis. Pengalaman sukses yang diperoleh dari kesuksesan pekerjaan SMK Hasyim Asy'ari adalah kombinasi dari kategori sedang karena ada faktor penting yang ada di sana. Efikasi diri yang mencerminkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka, namun tidak cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan karir tanpa dukungan dari lingkungan mereka. Pada akhirnya, dukungan sosial yang cukup, bimbingan karir yang baik, informasi yang tersedia, dan pengalaman praktis membantu siswa memilih karir yang lebih baik.

Karena kombinasi faktor internal, eksternal, lingkungan sekolah, dan pengalaman praktis, analisis di atas menunjukkan bahwa hubungan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Hasyim Asy'ari berada dalam kategori sedang. Karena gabungan dari berbagai hal ini, hubungan antara efikasi diri dan pengambilan keputusan karir di SMK Hasyim Asy'ari berada di kategori sedang. Efikasi diri yang mencerminkan keyakinan siswa yang cukup pada kemampuan mereka, tetapi tidak cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan karir tanpa dukungan yang lebih besar dari lingkungan mereka. Pada akhirnya, siswa dapat membuat pilihan karir yang lebih baik dengan dukungan sosial yang cukup, bimbingan karir yang baik, informasi yang tersedia, dan pengalaman praktis.

### **3. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga (X1) e Efikasi Diri (X2) terhadap Pengambilan Keputusan Karir (Y) Siswa**

Penelitian ini mengungkapkan hasil yang positif dan signifikan bagi situasi sosial, situasi keamanan, dan situasi risiko. Analisis Hasil korelasi berganda disajikan pada Tabel 4.6. Hasil menunjukkan bahwa angka R 0,781. Selain itu, nilai sig uji F 0,000 dan sig 0,005. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi ganda yang kuat antara Dukungan Sosial dan Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sari dan Yulianto tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga e Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukodono." Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ada korelasi positif dan antara signifikansi dukungan keluarga, tingkat keberhasilan siswa, dan proses pengambilan keputusan karir mereka. Penemuan ini menunjukkan bahwa siswa yang merasa didukung oleh keluarga dan percaya diri cenderung memilih karir yang baik. Hal ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana hal-hal ini saling berhubungan dan mempengaruhi keputusan karir siswa

SMA di Kota Bandung. Hasil estuda Kurniawan, D., dan Widyaningsih, S. (2020) juga. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ada korelasi positif dan antara signifikansi dukungan keluarga, tingkat efikasi diri siswa, dan pilihan karir mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa hal-hal ini saling berhubungan dan mempengaruhi bagaimana siswa mengambil keputusan karir. Penemuan ini mendukung penemuan ini. Selain itu, penelitian ini meningkatkan pemahaman kita tentang seberapa penting dukungan bagi keluarga sosial dan seberapa efektif kita sendiri.

Penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kartasura”, oleh Kristiana, R., & Wijayanti, L. (2021), menemukan temuan serupa. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa ada korelasi positif dan antara signifikansi dukungan sosial orang tua, tingkat efikasi diri siswa, dan pilihan karir mereka. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial keluarga dan tingkat efikasi diri berperan penting dalam membantu siswa memilih karir. Ini adalah pengalaman yang mengungkapkan banyak hal yang mempengaruhi keputusan karir siswa dan bagaimana memberikan dukungan yang tepat kepada mereka saat mereka membuat keputusan karir.

Seperti yang ditunjukkan oleh banyak penelitian, tingkat keberhasilan siswa dan dukungan sosial orang sangat mempengaruhi keputusan karir siswa. Memiliki orang tua yang memiliki dukungan sosial yang kuat dapat mendorong siswa untuk melihat karir mereka dengan lebih percaya diri, dan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi juga dapat membantu siswa membuat keputusan karir yang tepat. Oleh karena itu, meningkatkan dukungan sosial orang tua dan meningkatkan kemampuan siswa dapat membantu mereka menghadapi kesulitan memilih.

Hal ini terkait dengan dukungan keluarga. Dalam teori-teori Super (1951) menyebutkan berbagai faktor-faktor khusus pendidikan, sosiokultural, kepribadian, fisik, dan psikologi dapat mempengaruhi keputusan tentang karir. Dia mengatakan bahwa keputusan tentang karir harus dipertimbangkan secara menyeluruh. Siswa yang tidak memiliki dukungan keluarga mungkin merasa terlindungi dan ragu, dan mereka mungkin merasa tidak mampu menghadapi tantangan dalam karir mereka. Oleh karena itu, sebagai asisten keluarga sosial dan efisiensi ekonomi, siswa dapat membuat pilihan karir yang lebih baik dan lebih fokus. Ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Febriana & Masykur (2022) berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan

sosial keluarga dan tingkat efikasi diri siswa kelas XI dalam membuat keputusan karir. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi fakta bahwa ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dan tingkat efikasi.

## PENUTUP

### Simpulan

1. Keluarga siswa SMK Hasim Asy'ari sangat mendukung mereka saat mereka mengambil keputusan karir. Ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dari keluarga Penting bagi karir siswa karena siswa akan merasa lebih percaya diri dan berani mengambil keputusan jika keluarga mereka mendukung keputusan mereka.

2. Salah satu kategori yang kuat di SMK Hasim Asy'ari adalah efek efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir. Hal ini karena siswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi lebih percaya pada kemampuan mereka untuk membuat keputusan karir yang tepat. Efikasi diri yang kuat dapat mendorong siswa untuk mempertimbangkan berbagai opsi karir, merencanakan jalur pendidikan mereka, dan banyak hal lainnya.

3. Keputusan karir yang dibuat oleh siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial dan tingkat keberhasilan mereka sendiri. Siswa dapat melakukannya dengan lebih mudah karena pekerjaan itu lebih mudah digunakan dan dilakukan dalam waktu yang lebih lama.

### Saran

1. Untuk mendapatkan pelatihan dan konsultasi di lembaga-lembaga independen, Anda dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pribadi dan sosial, pelatihan dan konsultasi. Diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa memilih karir dengan percaya diri dan memberikan pendidikan dasar sejak dini. Siswa dapat membuat pilihan yang lebih baik dan lebih percaya diri melalui program layanan BK.

2. Para peneliti selanjutnya. Penelitian tentang pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dan Efikasi Diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK Hasyim Asy'ari dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan sumber data. Karena sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan subjek sebanyak 190, jumlah yang diperlukan untuk penelitian hubungan harus dipertimbangkan. Teknik ini berguna untuk peneliti selanjutnya agar dapat memahami atau berasumsi sesuai dengan proporsi yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Adi & Idris (2019) Peran lingkungan keluarga dalam membangun wirausaha tumba, di <https://doi.org/10.17977/um022v6i12021p1>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2024.

- Azizah & Septiana 2022). Layanan Bimbingan Konseling de MA Miftahul Huda Lampung Tengah untuk publikasi di [jurnal.mediapublikasi.id: https://www.jurnal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/view/3908](https://www.jurnal.mediapublikasi.id/index.php/manekin/article/view/3908). Diakses pada tanggal 4 Januari 2024.
- Campbell, G. (1975) Kuliah Pengembangan Konsep: Sistem Pendukung dan Kesehatan Mental Masyarakat Publikasi kepribadian
- Polisi 1976. Dukungan sosial sebagai moderator stres vital Psikossomatika, 38(5), 300–314.
- Eryantika dkk. (22) Program Studi Kasus Manajemen Pengembangan Karir Siswa Melalui Bursa Kerja Khusus (Studi Kasus di SMK PGRI 2 Ponorogo). Diakses di [jurnal.untirta.ac.id](https://doi.org/10.29210/120233065) dapat diakses di <https://doi.org/10.29210/120233065>. Diakses, 9 Januari 2024.
- T.Kumaat (2019). Hubungan Efikasi Diri Siswa SMA com Keputusan Karir Jurnal Forum Pendidikan dapat ditemukan di [ejournal.unima.ac.id](http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jfp/article/view/1895), diakses di sini: <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/jfp/article/view/1895>. Diakses, 19 Januari 2024.
- S. Kusuma (22) Pengembangan Wilayah Berbasis Minapolitano: Keterkaitan Desa-Kota di Kabupaten Gresik. [akademisi.edu](http://akademisi.edu).
- Y. Mandala B. (2019) Peran Dukungan Sosial Orangtua dan Kematangan Karir para Siswa SMK Kelas XII de Surabaya Jurnal Psikologi, vol. 5(1), 19–28. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1627>. Diakses pada 24 Januari 2024.
- Y. Mandala B. (2019) Peran Dukungan Sosial Orangtua dan Kematangan Karir para Siswa SMK Kelas XII de Surabaya Jurnal Psikologi, vol. 5(1), 19–28. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1627>. Diakses pada 24 Januari 2024.
- Pendejani, S. (22) Kecerdasan Emosi dan Efikasi Diri Berkorelasi com Kematangan Karier Mahasiswa Tingkat Akhir
- T. Manik (2019) Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Multi Karya Medan. Diakses pada tanggal 27 Januari 2024.
- M. Maslikhah, D. Hidayat e H. Marjo (22) Pengaruh Dukungan Keluarga e Efikasi Diri Terhadap Keputusan Karir Siswa SMK Negeri. Diterbitkan dalam [jurnal.unas.ac.id](http://journal.unas.ac.id), 43(1), dan diterbitkan dalam <http://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/1528>. Diakses pada tanggal 27 Januari 2024.
- Murisal & Dewita (22) Siswa Kelas /article/view/4479. Diakses, 29 Januari 2024.
- Muzdalifah, P., dan Suarti, N. (22) Resumo: e-[journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/6222](http://journal.undikma.ac.id/index.php/realita/article/view/6222). Diakses, 29 Januari 2024.
- Nurmalasari Erdiantoro, R. (2019). Este artigo está disponível "Perencanaan dan Keputusan Karier: Konsep Penting dalam Layanan BK Karier", yang diterbitkan di [e-journal.stkipsiliwangi.ac.id](http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id) pada bagian 4(1), yang dapat diakses melalui link berikut: <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>. Sorteio pada tanggal 2 demam 2024.
- Rohaeni & Wijiharta (22) Para Memahami Betapa Pentingnya Lembaga Pendidikan Memiliki Hubungan dengan Tua, Yang Merupakan Stakeholder Penting dalam Pendidikan Jurnal Hamfara Inspire: Sumber inspirasi untuk dunia pendidikan, 1 (1), 1-8.
- Didi Tarsidi em 2007. Inti dari Konsultasi Karier: Ide-ide Perencanaan Hidup yang Diaplikasikan edisi kedua. Bab 2: Idea Tentando Perkembangan Karier Brooks/Cole Piliching Company—Monterey, California
- Y. Tjong W 2014. Hubungan antara kemampuan diri sendiri e membuat keputusan untuk kuliah di luar kota Surabaya: Skripsi yang dihasilkan oleh fakultas psikologi Universitas Surabaya.
- R. Umami e W. Rahmaningtyas 2022). Pelajari analisis kuantitatif [ejournal.ressi.id](http://ejournal.ressi.id) di <http://ejournal.ressi.id/index.php/meter/article/view/208>. Diurutkan pada tanggal 10 demam 2024.
- H.Umar 2016. Metodologia Penelitian Pemasaran Aplikasi Edisi kedua. Diga Jakarta: PT Pustaka Gramedia.
- Wahyu, Afdal e Hariko 2022). teori karir Donald E. Super dan aplikasinya pada pekerjaan pencipta konten di era modern Consilium: Journal of Education and Counseling, 3(2), 26-34.
- Trabalhador, K.Rahmawati, A.1. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Seririt
- Madeira, James (1991). Teori dan hukuman yang mungkin mengubah karakter sosial. Boletim Psikologis, 231–248.
- Yokoto, S. (2020). Efektivitas diri selama proses belajar Jurnal Review Pendidikan, Volume 2, Nomor 2, Tahun 386, dipublikasikan di <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrp/article/view/667>. Sorteio pada tanggal 10 Desember 2024.
- Zohdi, Ahmad (22) Metode yang digunakan untuk melatih profesional morador Nurul Haramain dan Thohir Yasin untuk dipublikasikan di sini: <http://etheses.uinmataram.ac.id/3134/>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2024.